

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada saat ini telah memberi pengaruh yang besar dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pengembangan dan pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan dapat menjadikan reformasi sistem pendidikan menjadi lebih baik. Berbagai keterampilan dalam bidang TIK seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sistem pendidikan melalui berbagai aspek seperti peningkatan sarana dan prasarana serta peningkatan profesionalisme kualitas sumber daya guru untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik peningkatan kualitas peserta didik bukan lagi menjadi hal yang mustahil. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting terutama dalam melaksanakan pembelajaran melalui penerapan metode dan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sedang diterapkan di berbagai negara maju, ialah pendekatan STEM, pendekatan tersebut mengintegrasikan upaya dalam menggabungkan sains, teknologi, teknik, dan matematika kedalam satu kelas yang didasarkan pada hubungan antara subjek dan masalah dunia nyata (Sanders,2009). Fathoni dkk (2020) mengatakan bahwa STEM dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran vokasi, pembelajaran STEM juga dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif seperti *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL) maupun pembelajaran lainnya.

Penggunaan pendekatan STEM telah dibuktikan oleh Rahmiza dkk (2015) yang menunjukkan penggunaan LKS pada pembelajaran dengan pendekatan STEM memiliki hasil yang baik dimana terdapat peningkatan motivasi belajar pada peserta didik. Selain itu pendekatan STEM dapat menjadi salah satu cara membuat siswa agar mudah memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di berbagai sekolah menengah kejuruan menunjukkan bahwa guru belum terlihat menerapkan pendekatan STEM. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan seperti kurangnya pemahaman terhadap pendekatan STEM, fasilitas sekolah yang belum mendukung, serta berbagai hal lainnya. Oleh karena itu maka penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran secara dasar mengenai persepsi guru terhadap pendekatan STEM. Sehingga dengan memperoleh gambaran dasar tersebut dapat menjadi pembanding atas observasi yang telah dilakukan. Selain itu manfaat dari persepsi guru juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan pendidikan

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji persepsi guru sekolah menengah kejuruan terhadap pendekatan STEM

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat didefinisikan beberapa masalah yang ada yaitu :

1. Tingkat persepsi guru sekolah menengah kejuruan terhadap pendekatan STEM
2. Guru Vokasi di berbagai Sekolah Menengah Kejuruan belum menerapkan pendekatan STEM.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah persepsi guru sekolah menengah kejuruan terhadap pendekatan STEM.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian mudah terarah dan terhindar dari penyimpangan masalah yang sedang diteliti, perlu adanya pembatasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah persepsi guru sekolah menengah kejuruan yang hanya meliputi empat bidang yaitu sains, teknologi, teknik, dan matematika yang tercantum pada pendekatan STEM.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berbagai kegiatan yang dilakukan pastinya tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana tingkat persepsi guru sekolah menengah kejuruan terhadap pendekatan STEM, yang terdiri dari aspek pemahaman dan pengetahuan.

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai gambaran untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan guru sekolah menengah kejuruan terhadap pendekatan STEM.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini memberikan gambaran sistematis penulisan dengan menjelaskan kerangka penulisan untuk setiap bab-nya. Adapun penulisan struktur organisasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN : bagian ini merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan struktur organisasi skripsi

BAB 2 LANDASAN TEORI : bagian ini berisi mengenai studi pustaka yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi persepsi, urgensi pendekatan STEM dan penerapan pendekatan STEM

BAB 3 METODELOGI PENELITIAN : bagian ini berisi mengenai metode penelitian, variabel penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sample penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen dan teknik analisis data

BAB 4 HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN : bagian ini berisi mengenai apa saja data yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung dan pembahasan data dari hasil penelitian.

BAB 5 PENUTUP: BAB ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh penulis